

LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Alasan Pasar Pagi belum menggunakan sistem E-Retribusi
2.	Hambatan apa saja yang terjadi ketika penarikan retribusi pasar
3.	Solusi dari hambatan yang terjadi
4.	Apakah retribusi berpengaruh pada PAD
5.	Apakah perbedaan retribusi manual dengan E-Retribusi
6.	Tujuan diimplementasikan sistem E-Retribusi
7.	Pasar mana saja yang sudah menerapkan sistem E-Retribusi

Lampiran 2 Draft Jawaban Wawancara

1. Data Informan I

Nama : Noni Ayuni Amd,AK

Tanggal : 26 Januari 2024

Jabatan : Staff Bidang Pasar & Kepala Pasar Langon

Jawaban No 1 : “Karena dulu pasar pagi itu belum ada retribusi, dulu namanya itu piutang sewa terus juga adanya kendala data dan masih ada yang hak guna bangunan. Rencananya akhir tahun ini pasar pagi mau nerapin E-Retribusi.”

Jawaban No 2 : “Hambatannya salah satunya pedagang yang nakal ya, kaya gamau bayar retribusi tapi itu minoritas ya cuma beberapa aja dan pastinya selalu ada di setiap pasar.”

Jawaban No 3 : “Biasanya melakukan pendekatan secara personal dulu, kepala pasar seperti merayu-rayu buat jangan ngga bayar retribusi karena bagaimanapun retribusi tersebut kan kewajiban para pedagang.”

Jawaban No 4 : “Iya ada banyak, malah itu sebenarnya salah satu penyokong pendapatan. Kalau disini di dinas koperasi itu berarti malah jadi prioritas utama ya retribusi pasar ini karena pendapatannya yang paling besar, tapi kalo di pemerintahan kota jadi salah satu aja si bukan yang prioritas.”

Jawaban No 5 : “Bedanya ya paling itu kalau retribusi manual cara pemungutannya masih manual masih pakai uang cash, kalau E-retribusi pemungutannya pakai kartu E-retribusi yang ditempel ke alat MPOS atau ga juga bisa scan pakai barcode yang ada.”

Jawaban No 6 : “Tujuannya biar pembayaran retribusi lebih mudah, lebih praktis dan lebih efisien ya. Terus laporan pemasukan keuangannya itu lebih tertata terus pemasukannya kan langsung terdaftar di sistem jadi lebih mudah gitu.”

Jawaban No 7 : “Semua pasar di Tegal kecuali pasar pagi, pasar muara anyar, pasar beras, dan pasar burung, pasar alun-alun.”

2. Data Informan II

Nama : Tarjono

Tanggal : 25 Juni 2024

Jabatan : Kepala Pasar Pagi

Jawaban No 1 : “Kalau menurut gambaran saya itu karena dari awal pembangunan sampai sekarang berakhir hak guna bangunan itu baru sekarang semua selesai. Di tahun 2022 dan 2023 itu masih ada kios yang secara hak milik guna bangunan artinya dulu sudah membeli. Dan rencananya di tahun 2025 akan ada rencananya e-retribusi di pasar pagi, karena tahun 2023 per november semuanya sudah selesai. Karena dulu kios di pasar pagi Blok A itu sistemnya sewa, jadi kalau untuk menggunakan e-retribusi belum bisa karena masih ada yang sistemnya sewa. Pada intinya alasannya masih banyak ruko-ruko ada yang hak milik dan ada yang hak guna bangunan.”

Jawaban No 2 : “Hambatannya di perhitungannya, karena masih pakai manual masing-masing SDM juru pungut berbeda-beda. Nah kalau pakai E-Retribusi kan sudah tertata laporannya. Hambatan lainnya ya itu pedagang yang sedikit susah buat dimintai retribusi karena biasanya kan juru pungut ada yang narik retribusinya pagi, nah itu jadi alasan pedagang gamau

bayar karena masih pagi jadi belum ada uangnya. Itu hambatan yang paling sering dan pasti ada di setiap pasar mba.”

Jawaban No 3 : “Biasanya pedagangnya dipanggil ke kantor, terus nanti saya kasih arahan kasih edukasi bahwasanya pedagang tersebut memakai fasilitas pemerintah dan menjelaskan dari pihak pemerintah kota memberikan kewajiban bagi para pedagang di pasar untuk membayar retribusi.”

Jawaban No 4 : “Iya pengaruh mba, semua pendapatan dari retribusi masuk ke pendapatan asli daerah.”

Jawaban No 5 : “Bedanya ya itu kalau retribusi manual penarikannya masih secara manual, terus perhitungannya juga masih manual masih sedikit ribet selain itu juga kalau secara manual kalau misal hari ini pedagang belum bisa bayar nantinya bisa kita tagih lagi besoknya. Kalau E-Rtribusi kan udah pakai alat tapping terus nanti perhitungannya sudah tertata jadi lebih mudah, dan kalau pakai e-retribusi itu mau tidak mau pedagang harus selalu mengisi saldo jadi nanti juru pungut udah tinggal napping aja.”

Jawaban No 6 : “Tujuan adanya E-Rtribusi yakni memudahkan pedagang untuk membayar retribusi atau kewajiban dan juga untuk memudahkan kami memotong tagihan retribusi. ”

Jawaban No 7 : “Seluruh pasar yang ada di Kota Tegal sudah menerapkan E-Retribusi, kecuali pasar pagi, pasar beras, pasar burung, pasar alun-alun, sama ini mba pasar muara anyar.”

3. Data Informan III

Nama : Andri
Tanggal : 26 Juni 2024
Jabatan : Juru Pungut Retribusi

Jawaban No 1 : “Menurut saya mungkin karena masih banyak tunggakan dari pedagang, masih banyak piutang yang ada.”

Jawaban No 2 : “Hambatan ya pasti ada ya mba, jadi kadang misal pas pasarnya lagi sepi itu kadang pedagang dimintai retribusi ada yang susah, ada juga yang gamau bayar juga ada. Ya karena di lapangan itu fleksibel, terus sifat pedagang kan juga beda-beda ada yang lunak ada yang engga jadi buat hambatan itu sebenarnya banyak, cuma tergantung kitanya aja menyikapinya gimana.”

Jawaban No 3 : “Kalau saya biasanya didiamkan dulu mba pedagangnya, biasanya saya narik retribusi di jam pagi kalau pedagang ada yang susah ya nanti saya tinggal dulu terus siangnya saya balik lagi nah nanti biasanya kalau saya udah balik lagi, para pedagang udah pada mau bayar.”

Jawaban No 4 : “Iya berpengaruh ya mba, karena pemasukan retribusi ini nantinya masuk ke pendapatan asli daerah.”

Jawaban No 5 : “Bedanya ya kalau retribusi manual masih secara manual ya mba penarikannya masih menggunakan uang fisik, sedangkan kalau e-retribusi kan sudah pakai alat tapping jadi nanti juru pungut tinggal tap kartu e-retribusi nya ke alat yang sudah ada.”

Jawaban No 6 : “Tujuan E-Retribusi itu sebenarnya agar retribusi administrasinya bisa lebih rapi, karena kalo E-Retribusi kan secara administrasi langsung terekam dalam sistem sedangkan kalau manual kan itu bergantung sama kita petugasnya masing-masing. Terus juga E-retribusi bagian dari pemerintah ya mba, dimana pengawasannya jauh lebih mudah jadi bisa langsung dilihat rekapannya kalau manual kan harus nunggu laporan dari kita ya mba.”

Jawaban No 7 : “Pasar-pasar yang ada di Kota Tegal mba hampir semua sudah pakai E-Retribusi Cuma pasar pagi, pasar alun-alun, pasar beras, pasar muara anyar, sama pasar burung aja yang belum pakai E-retribusi.”

4. Data Informan IV

Nama : Yuli
Tanggal : 28 Juni 2024
Jabatan : Pedagang Pasar

Jawaban No 1 : “Kalau itu saya kurang tau ya, karena saya datang ke pasar pagi untuk jualan aja kalau diharuskan bayar retribusi ya saya tinggal bayar aja.”

Jawaban No 2 : “Kayaknya pedagang suka pada nunggu mba bayarnya atau ngga ya bayarnya nanti-nantian, soalnya kan karena namanya rezeki ya mba kadang ada kadang ga ada nah kalo lagi ga ada ya gimana ya mba, jadinya ga bayar dulu.”

Jawaban No 3 : “Kalau yang saya lihat biasanya juru pungut nanti balik lagi buat narik retribusi lagi. Terus kalau menurut saya baiknya diajak ngobrol dulu ya mba dikasih tau kalau mereka disini ya jualan pake fasilitasnya pemerintah terus bagusnyanya juga sadar diri mba, tapi ya namanya rezeki ya mba kadang ada kadang ga ada.”

Jawaban No 4 : “Iya kali ya mba, toh ini fasilitas pemerintah masa ga pengaruh sama pendapatan daerah.”

Jawaban No 5 : “Kalo retribusi manual bayarnya pake uang tunai ya mba, kalo E-Retribusi pakenya kartu yang nanti di tempel ke alat gitu.”

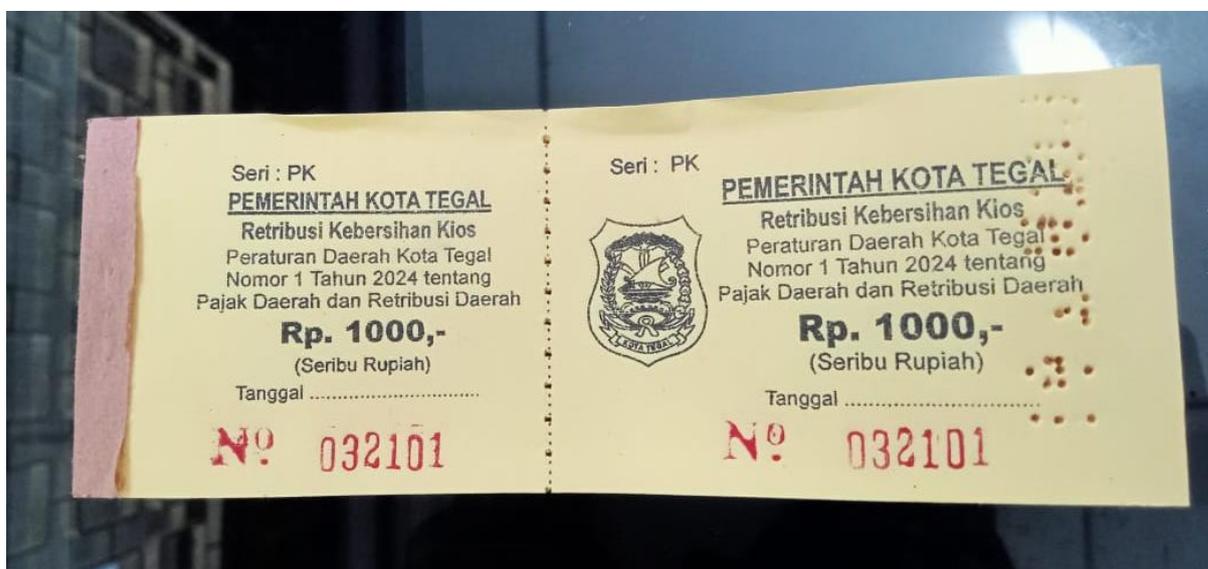
Jawaban No 6 : “Biar lebih gampang mungkin ya mba, biar lebih terstruktur juga pembayarannya.”

Jawaban No 7 : “Duh kalau itu saya kurang tau ya mba, saya ga cari tau soalnya mba tapi kayaknya semua sudah pakai mba kecuali ya pasar pagi, mungkin ya mba soalnya saya ga paham.”

Lampiran 3 Karcis Retribusi dan Retribusi Kebersihan Loos/Tebokan



Lampiran 4 Karcis Retribusi Kebersihan Kios



Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Kepala Pasar dan Juru Pungut
Retribusi



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Karyawan Bidang Pasar



Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Pedagang



Lampiran 9 Kartu E-Retribusi Pasar



Lampiran 10 Alat Tapping/Alat MPOS

